KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Ada Varian Baru Covid: Cegah Kasus Baru, Pakai Lagi Masker
Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Ada Varian Baru Covid

Cegah Kasus Baru, Pakai Lagi Masker

KETUA DPR Puan Maharani meminta masyarakat mewaspadai Covid-19 varian baru bernama EG. 5.1 yang diketahui sudah menyebar di 6 provinsi di Indonesia. Pemerintah pun diminta melakukan antisipasi agar varian yang juga disebut Eris itu tidak menyebabkan ledakan kasus baru.

"Meskipun kita sudah memasuki fase endemi, saya mengimbau masyarakat mewaspadai adanya virus baru Covid-19. Pemerintah juga harus menyiapkan langkah-langkah antisipasi untuk mencegah segala kemungkinan yang akan merugikan masyarakat akibat varian ini," ucap Puan, kemarin.

Menurut data Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), varian Eris ternyata sudah mendominasi Tanah Air sejak Juli hingga Agustus 2023. Persentase kasus positifnya sekitar lebih dari 20 persen.

Varian virus tersebut juga sudah menyebar di 6 provinsi di Indonesia, yakni Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan DKI Jakarta. Eris diketahui memicu peningkatan kasus di Amerika Serikat (AS) dan Inggris.

Karena sudah ditemukan di 36 negara, Eris kini dalam pemantauan WHO. Puan menilai, sistem deteksi di Indonesia sudah cukup baik, sehingga cepat diketahui adanya penyebaran virus ini.

Untuk itu, mantan Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) tersebut meminta Pemerintah kembali menggencarkan testing kepada masyarakat. Dengan pemantauan yang ketat diharapkan dapat mengurangi penyebaran Eris yang lebih masif.

"Dengan kembali memperbanyak testing, Pemerintah dapat mengantisipasi proses penyebaran virus tersebut. Hal ini diharapkan bisa menjadi langkah awal untuk memutus mata rantai penyebaran virus," ungkap perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR ini.

Puan juga mendorong Kementerian Kesehatan agar melakukan surveilance dan monitoring penuh terhadap pasien-pasien yang terdeteksi terpapar virus varian Eris. Agar, penyebaran virus tersebut bisa ditekan, sehingga kita tidak lagi masuk ke dalam fase pandemi akibat Covid-19.

Puan pun meminta Pemerintah memberi penjelasan lebih lanjut mengenai informasi soal virus Eris.

Menurutnya, penjelasan dan edukasi terkait varian baru Covid-19 akan meningkatkan kewaspadaan masyarakat sekaligus mengurangi kekhawatiran warga.

"Masyarakat juga dapat melakukan langkah-langkah antisipasi yang tepat bagi keluarga mereka masing-masing," katanya.

Berdasarkan catatan Kementerian Kesehatan, rata-rata tes harian Covid-19 hanya berada di kisaran 2 sampai 4 ribu tes sepanjang Agustus 2023. Angka tersebut jauh lebih rendah dari catatan Juli 2023, yakni di angka 5 hingga 6 ribu testing per hari.

Sementara itu, Pemerintah Amerika Serikat tengah menyiapkan vaksin dosis terbaru untuk mengantisipasi penyebaran virus Eris. Pemerintah diimbau meniru langkah tanggap yang dilakukan AS terhadap penyebaran virus tersebut. ■ KAL